

Pelatihan Pengelolaan Arus Kas Dan Laporan Keuangan Pada UMKM Dikelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan

**Stiawan Zulkarnaen^{1*}, Regina Sakeletuk², Mimi Jamilah³, Galuh Artya Wardhani⁴,
Nardi Sunardi⁵, Masno Marjohan⁶**

¹⁻⁶Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia
Email: ^{1*}sdzul2013@gmail.com, ²Reginamega38900@gmail.com, ³mimijamialh997@gmail.com,
⁴galuh.artya@gmail.com, ⁵dosen01030@unpam.ac.id, ⁶masnomarjohan@yahoo.co.id
(* : coresponding author)

Abstrak - Pengabdian ini berjudul “Pelatihan Pengelolaan Arus Kas dan Laporan Keuangan pada UMKM di Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan”. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM agar berdampak positif dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi pada proses keuangan UMKM, sehingga terwujud kesejahteraan bagi pengusaha dan SDM UMKM. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen keuangan dalam mengelola proses keuangan UMKM yang berada di lingkungan Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan, Arus Kas, Laporan Keuangan, UMKM Kel. Pesanggrahan

Abstract - This community service project is titled "Training on Cash Flow Management and Financial Reporting for MSMEs in Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta." The general goal of this community service activity is to provide practical training and knowledge in financial management for MSMEs, aiming to positively impact their operations and reduce common financial errors, thereby improving the welfare of MSME entrepreneurs and human resources. The methods used include surveys, direct presentation of materials, as well as simulations and discussions on management and financial processes. The conclusion of this community service is that ongoing financial management support will be provided to help manage the financial processes of MSMEs in the Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta.

Keywords: Management, Finance, Cash Flow, Financial Reporting, MSMEs Pesanggrahan Subdistrict

1. PENDAHULUAN

Pelatihan tentang pemahaman manajemen arus kas dan laporan keuangan untuk UMKM yang diadakan di Jakarta Selatan merupakan sebuah inisiatif penting dalam konteks ekonomi saat ini. Dalam situasi di mana ketidakpastian ekonomi menjadi semakin tinggi, penting bagi warga binaan khususnya UMKM untuk memahami dan mengelola arus kas dan laporan keuangan dengan bijaksana.

Jakarta Selatan, sebagai lokasi pelatihan, memiliki keunikan tersendiri. Daerah ini terkenal dengan komunitasnya yang kuat dan beragam, menjadikannya tempat yang ideal untuk menyelenggarakan pelatihan semacam ini.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Pengetahuan masyarakat Jakarta Selatan tentang manajemen arus kas dan laporan keuangan mungkin masih terbatas, dan hal ini menjadi tantangan utama yang harus kita atasi. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa materi pelatihan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh semua peserta.

Kami menemukan bahwa ada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan literasi tentang mengelola arus kas dan laporan keuangan di Jakarta Selatan. Banyak warga binaan yang merasa kewalahan dengan konsep-konsep keuangan dan tidak yakin bagaimana cara mengelola uang mereka dengan efektif. Pelatihan ini dirancang untuk mengisi kekosongan pengetahuan ini dan memberikan warga binaan dengan alat dan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas.

Selain itu, kami juga menemukan bahwa ada kurangnya akses ke sumber daya keuangan di Jakarta Selatan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan warga binaan akses ke informasi dan sumber daya yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan mereka.

Langkah-langkah Strategis:

- a. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Melakukan presentasi dan wawancara dengan warga binaan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mereka tentang pengelolaan arus kas dan laporan keuangan, serta menentukan kebutuhan pelatihan yang spesifik.
- b. Penggunaan Teknologi Dalam Pelatihan: Menggunakan teknologi, seperti perangkat lunak simulasi dan platform pembelajaran online, untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan memberikan pengalaman praktis dalam menggunakan Zahir.
- c. Monitoring dan Evaluasi: Menetapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan, serta mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan.

Dengan tim pelatihan yang berdedikasi dan berpengalaman, kami yakin bahwa pelatihan ini akan memberikan dampak positif dan membantu masyarakat Jakarta Selatan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Kami berharap bahwa pelatihan ini akan membangun dasar yang kuat untuk literasi manajemen keuangan di Jakarta Selatan dan akan membantu warga dalam mencapai tujuan mengelola arus kas dan laporan keuangan mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Kerangka Pemecahan

Kami mempersiapkan materi yang akan disampaikan disana termasuk bahan dan alat yang juga diperlukan tentunya. Hal ini bermaksud agar penyampaian materi baik secara lisan maupun gambar bisa tersampaikan kepada audiense secara tepat, terlebih materi yang disampaikan cukup butuh gambaran secara jelas dan bisa mudah dipahami oleh UMKM di kelurahan Pesanggrahan. Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di RPTRA Abdi Praja Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan.
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan oleh tim setelah segala rangkaian kegiatan dilakukan, evaluasi ini bermaksud sebagai perbaikan bagi tim khususnya juga bagi peneliti mendatang agar supaya bisa melaksanakan kegiatan yang serupa dengan cara lebih baik lagi.

2.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim meski dengan segala keterbatasan yang sudah menjadi peraturan dari pihak UMKM itu sendiri, namun demikian tim dan mitra bekerjasama untuk menyukseskan program tersebut, sehingga pada hari pelaksanaannya tidak ada kendala sama sekali, dan acara bisa berjalan sesuai rencana dan materi tersampaikan secara baik kepada UMKM di Kelurahan Pesanggrahan.

2.3 Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat UMKM di Kelurahan Pesanggrahan ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para mahasiswa pascasarjana antara lain:

- a. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam pematangan materi mengenai pengembangan keterampilan berwirausaha untuk meningkatkan kualitas diri UMKM di Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan.
- b. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya diharapkan adanya perkembangan mengenai materi yang telah disampaikan, dan bisa di aplikasikan secara bertahap mengenai keterampilan berwirausaha bagi UMKM di Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan.
- c. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembimbingan dalam mengatur keuangan bagi UMKM di Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan.

2.4 Kalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para UMKM di Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pengelolaan kas usaha khususnya bagi UMKM di Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan dengan menggunakan Handphone tanpa ditulis manual dibuku.

2.5 Tempat dan Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut:

Tempat Kegiatan : RPTRA Abdi Praja Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan

Sasaran Kegiatan : UMKM Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan

Hari/Tanggal : Minggu / 10 Desember 2023 Jam 08.00 – 11.30

2.6 Metode Kegiatan

Pemilihan lokasi pelaksanaan PKM dan target sasaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kelompok dan kelas. Setelah menentukan lokasi dan sasaran PKM, dilakukan pengurusan dokumen untuk izin pelaksanaan pada Universitas Pamulang dan Fakultas Program Pascasarjana Magister Manajemen dan kepada pengelola tempat pelaksanaan kegiatan yaitu UMKM Binaan di Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Sembari berjalanya proses pengurusan izin, kelompok mempersiapkan materi yang cocok dan disetujui untuk dibawa ke peserta yaitu Pelatihan Pengelolaan Arus Kas dan Laporan Keuangan.

Materi dibawa dengan metode pelatihan dan sharing kepada peserta, hal ini bertujuan agar peserta dapat memahami secara mendalam dan dapat membantu dalam pengelolaan arus kas dan laporan keuangan UMKM mereka. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di RPTRA UMKM Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta pada 10 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut.

2.6.1 Metode Pelatihan

Pelatihan ini tentunya telah disiapkan secara matang baik dari penguasaan materi dari tim, peralatan yang dibutuhkan, juga segala kegiatan yang akan dilaksanakan secara tersusun, dari mulai pembukaan sampai dengan selesai.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, kegiatan ini tentunya sudah dipersiapkan dari sebulan sebelumnya, dimana segala kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tahap penting bagi tim untuk mempersiapkan segala sesuatunya, baik dari materi, bahan atau perlengkapan lain yang dibutuhkan bagi UMKM Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
- b. Penentuan Lokasi, penentuan lokasi sendiri merupakan hasil dari musyawarah tim yang pada akhirnya memilih dan menetapkan UMKM Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan sebagai target dari pelaksanaan PKM ini.

2.6.2 Metode Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan beberapa sambutan dari pihak kampus sebagai penyelenggara dan dari Lurah Kelurahan Pesanggrahan, kemudian penyampaian materi secara langsung dan penjelasan mengenai metode atau cara yang akan dilakukan dalam Pengelolaan Arus Kas dan Laporan Keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dari audiense mengenai materi yang disampaikan diseling dengan beberapa game untuk menambah antusias dan semangat mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Pengabdian kepada Masyarakat terkait Pengelolaan arus kas dan pembuatan laporan keuangan yang dilaksanakan di RPTRA Kelurahan Pasanggrahan, kepada UMKM Binaan kelurahan Pasanggrahan Jakarta Selatan telah dilaksanakan dengan tujuan memberi dan meningkatkan pemahaman peserta dalam pengelolaan arus kas dan pembuatan laporan keuangan pada UMKM nya.

a. Partisipasi Peserta

Sebanyak 30 pemilik UMKM Binaan kelurahan Pasanggrahan antusias mengikuti pelatihan hingga selesai berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dilihat dari ketepatan waktu datang ke tempat pelatihan dan perhatian terhadap materi yang dipaparkan dan sejumlah pertanyaan yang ditanyakan kepada para pemateri. Peserta didominasi oleh Ibu-ibu yang menjalankan usahanya pada bidang makanan baik itu makan basah maupun kering dan makanan ringan serta makan beras dan juga minuman.



Gambar 1. Foto Bersama Anggota PKM Dan Peserta Pelatihan

b. Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang dipaparkan terkait pentingnya pengelolaan arus kas, pentingnya pengelolaan pada laporan keuangan, konsistensi pembuatan laporan keuangan, sistematika pengelolaan arus kas dan laporan keuangan, dan rekomendasi metode pengelolaan arus kas dan laporan keuangan agar berjalan sesuai rencana kepada peserta UMKM Binaan.

c. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan mencakup motivasi, dan diskusi interaktif. Adanya keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran menjadi fokus utama untuk memastikan pemahaman yang optimal.



Gambar 2. Sambutan Perwakilan Dosen Dari Bapak Dr. Ir. Sewaka, SE.MM

3.2 Evaluasi Pelatihan

a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam semangat dan pengetahuan peserta terkait penggunaan pengelolaan arus kas dan laporan keuangan. Sebelum pelatihan, peserta Sebagian besar belum menjalankan secara konsisten pengelolaan arus kas dan laporan keuangan pada UMKM, namun setelah pelatihan hamper seluruh peserta merasa penting melakukan pengelolaan arus kas dan mau mulai menjalankannya untuk UMKMnya terutama tahun yang akan datang 2024.

b. Tanggapan Peserta

Secara umum, tanggapan peserta terhadap pelatihan sangat positif. Mereka mengakui nilai tambah dari pelatihan ini menyadarkan mereka pentingnya melakukan pengelolaan arus kas dan laporan keuangan pada usaha mereka, mereka antusias untuk menjalankannya secara teliti dan konsisten pada tahun yang akan datang 2024 agar lebih mudah, dan akan ada beberapa dari mereka yang sudah ingin menggunakan aplikasi dan mengerjakan laporan keuangan usaha nya dalam jaringan.



Gambar 3. Kelompok Mahasiswa Memberikan Presentasi Terkait Materi Pelatihan Pengelolaan Arus Kas Dan Laporan Keuangan Kepada Warga



Gambar 4. Regina Sakeletuk Selaku Perwakilan Mahasiswa Yang Menjawab Pertanyaan Saat Sesi Tanya Jawab

3.3 Pembahasan

a. Tantangan dan Peluang

Selama pelatihan, beberapa tantangan diidentifikasi, termasuk keterbatasan pemahaman sejumlah peserta terkait istilah dan poin-poin dalam pembuatan arus kas serta pengelolaan buku besar. Namun hal ini membuka peluang kreatif peserta untuk menggunakan metode lain seperti penggunaan teknologi yang sudah mereka miliki sehingga mereka dapat menggunakan aplikasi pembuatan laporan keuangan dan arus kas dan hal ini dapat diterapkan melihat peserta sudah semuanya sudah menggunakan dawai dan sudah mereka dapat mengakses internet dengan baik, sehingga peserta tetap bisa konsisten untuk membuat laporan dimanapun dan kapanpun dengan dawai mereka.

b. Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan kolaborasi yang erat antara pihak lembaga pasyarakat, instansi terkait, dan pihak terkait lainnya. Pelatihan rutin dan pendampingan setelah pelatihan diharapkan dapat memperkuat dampak positif yang telah dicapai. Dapat dipastikan keberlanjutan program ini tetap dapat berjalan, karena beberapa pengelola dari UMKM ini merupakan warga kelas yang mengikuti kegiatan PKM.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Pelatihan mengenai pengelolaan arus kas dan pembuatan laporan keuangan yang dilaksanakan di RPTRA Kelurahan Pasanggrahan telah memberikan hasil yang positif. Sebanyak 30 pemilik UMKM Binaan Kelurahan Pasanggrahan dengan antusias mengikuti pelatihan dan menunjukkan partisipasi yang baik. Peserta pelatihan didominasi oleh Ibu-ibu yang menjalankan usaha makanan. Materi pelatihan meliputi pentingnya pengelolaan arus kas, pentingnya pengelolaan laporan keuangan, konsistensi pembuatan laporan keuangan, sistematisa pengelolaan arus kas dan laporan keuangan, serta rekomendasi metode pengelolaan arus kas dan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam semangat dan pengetahuan peserta terkait penggunaan pengelolaan arus kas dan laporan keuangan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum menjalankan secara konsisten pengelolaan arus kas dan laporan keuangan pada UMKM mereka. Namun, setelah pelatihan, hampir seluruh peserta merasa penting untuk melakukan pengelolaan arus kas dan berencana untuk mulai menjalankannya dengan lebih teliti dan konsisten pada tahun yang akan datang.

Tanggapan peserta terhadap pelatihan secara umum sangat positif. Mereka mengakui nilai tambah dari pelatihan ini yang telah menyadarkan mereka akan pentingnya melakukan pengelolaan arus kas dan laporan keuangan pada usaha mereka. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dan keseriusan untuk menjalankan pengelolaan arus kas dan laporan keuangan dengan lebih baik pada tahun yang akan datang. Beberapa peserta bahkan sudah berencana untuk menggunakan aplikasi dan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan usaha mereka.

Selama pelatihan, beberapa tantangan dihadapi, seperti keterbatasan pemahaman sejumlah peserta terkait istilah dan poin-poin dalam pembuatan arus kas serta pengelolaan buku besar. Namun, tantangan ini juga membuka peluang kreatif bagi peserta untuk menggunakan metode lain, seperti penggunaan teknologi dan aplikasi pembuatan laporan keuangan dan arus kas. Peserta pelatihan memiliki akses yang baik terhadap internet dan telah menggunakan teknologi dalam usaha mereka.

Untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan kolaborasi yang erat antara pihak lembaga masyarakat, instansi terkait, dan pihak terkait lainnya. Pelatihan rutin dan pendampingan setelah pelatihan diharapkan dapat memperkuat dampak positif yang telah dicapai. Dengan adanya kolaborasi dan upaya berkelanjutan, program ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta dan UMKM di Kelurahan Pasanggahan.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pengelolaan arus kas dan pembuatan laporan keuangan. Peserta memiliki antusiasme dan kesadaran yang tinggi untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam usaha mereka. Diharapkan kolaborasi dan upaya berkelanjutan akan memastikan keberhasilan program ini di masa depan.

4.2 Saran

Dalam pelatihan ini, telah dibahas berbagai konsep dan strategi dalam manajemen keuangan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Tingkatkan pemahaman tentang konsep manajemen keuangan: Peserta pelatihan diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan prinsip dasar dalam manajemen keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca buku, mengikuti seminar, atau mengikuti kursus terkait.
2. Terapkan pengelolaan risiko yang efektif: Pengelolaan risiko merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan. Peserta pelatihan diharapkan untuk menerapkan strategi pengelolaan risiko yang efektif dalam aktivitas keuangan mereka, seperti diversifikasi investasi, asuransi, dan penggunaan instrumen keuangan lainnya.
3. Perbarui dan monitor kebijakan keuangan: Organisasi atau perusahaan perlu secara rutin memperbarui kebijakan keuangan mereka sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis dan keuangan. Peserta pelatihan diharapkan untuk terus memonitor dan mengevaluasi kebijakan keuangan mereka agar tetap relevan dan efektif.
4. Manfaatkan teknologi dalam manajemen keuangan: Dalam era digital ini, teknologi memiliki peran yang semakin penting dalam manajemen keuangan. Peserta pelatihan diharapkan untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti perangkat lunak akuntansi, aplikasi keuangan, dan sistem pembayaran elektronik, untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.
5. Jalin kerjasama antar departemen: Manajemen keuangan tidak hanya tanggung jawab departemen keuangan, tetapi juga melibatkan kolaborasi dengan departemen lain dalam organisasi atau perusahaan. Peserta pelatihan diharapkan untuk menjalin kerjasama yang baik dengan departemen lain, seperti departemen pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan keuangan secara holistik.

REFERENCES

- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 *Tentang Laporan Arus Kas*—2018. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI